

MEG = MERTIGA.

## BAB KETIGA.

### METODOLOGI

#### 3.1. TAKRIF METODOLOGI.

Metodologi bererti ilmu tentang cara mengadakan penelitian.<sup>1</sup> Perkataan ini berasal dari perkataan Yunan iaitu " Method " yang bererti cara, dan " Logos " yang bererti ilmu.<sup>2</sup> Oleh itu metodologi bererti ilmu tentang cara.<sup>3</sup> Dalam kontek penelitian ia bermaksud ilmu tentang cara penelitian atau penulisan.

#### 3.2. METODE YANG DIGUNAKAN.

Dalam kajian dan penulisan ini penulis telah menggunakan beberapa metode. Ia dapat disimpulkan kepada dua jenis iaitu :

---

1. Imam Bernadib, Arti dan metode sejarah pendidikan, Yogjakarta, Yayasan Penerbitan FIB-IKP, 1982, hal:51.

2. Koentjaningrat (ED), Metode metode Penulisan masyarakat, Jakarta, PT Gramedia, 1977,hal: 16.

3. Abdul Halim bin Hj. Mat Diah (Dr), Satu contoh tentang huraian metodologi, Fakulti Usuluddin, Universiti Malaya, Kuala Lumpur, 1987,hal : 101.

- i. Metode pengumpulan data.
- ii. Metode Analisa Data atau Penulisan.

Bagi kajian dibawah tajuk " Konsep dan Sumbangan YPEIM Terhadap Ekonomi Umat Islam di Malaysia ", penulis telah menggunakan metode-metode yang telah disebutkan diatas. Walaupun demikian penggunaanya tidaklah secara menditil dan mengcakupi keseluruhanya.

Dibawah ini penulis akan cuba menghuraikan secara terperinci mengenai metode-metode tersebut disamping menyatakan penggunaanya dalam penulisan ini.

### 3.3. METODE PENGUMPULAN DATA.

Penelitian bererti usaha-usaha yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan penafsiran terhadap data yang terkumpul.<sup>4</sup> Dalam usaha mengumpulkan data ini, penulis menggunakan beberapa metode antaranya ialah :

---

<sup>4</sup>. Ibid. hal:111.

- i. Metode Historis.
- ii. Metode Dokumentasi.
- iii. Metode Interview.

### 3.3.1. METODE HISTORIS.

Metode Historis ( Pengsejarahan ) bererti suatu proses untuk menentukan adanya pendapat yang tepat mengenai kejadian-kejadian.<sup>5</sup> Penggunaan metode ini ialah untuk mendapatkan nilai sejarah. Sejarah yang diteliti dalam kajian ini ialah sejarah penubuhan YPEIM dan kegiatan-kegiatan umat Islam di Malaysia dari dahulu hingga sekarang.

Untuk mendapatkan fakta yang benar dan tepat dalam metode Historis ini, penulis cuba menggelak dari berlaku adanya beberapa fakta yang mungkin boleh menyebabkan berlakunya kesilapan dalam penelitian yang dibuat. Antara sumber-sumber kesalahan yang mungkin berlaku dalam penelitian ialah seperti semangat untuk memihak kepada sesuatu pendapat dan terlalu percaya kepada sesuatu sumber

---

5. Imam Bernadib, Op. Cit, hal :52.

seseorang, ingin mengambil hati orang yang berkuasa dan sebagainya. Ini akan memberi kesan secara tidak langsung didalam kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam penulisan.

Dalam kajian ini penulis telah menggunakan metode historis dalam mendapatkan data tentang :

- i. latarbelakang masalah.
- ii. Latarbelakang penubuhan YPEIM.
- iii. Latarbelakang perlaksanaan oleh YPEIM didalam melaksanakan aktiviti-aktivitinya.

Untuk mendapatkan data yang bersifat sejarah, penulis telah menggunakan dokumen-dokumen dan melalui interview dengan pegawai YPEIM.

### 3.3.2. METODE DOKUMENTASI.

Metode dokumentasi bererti cara pengumpulan data-data dengan melakukan studi terhadap dokumen-dokumen yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>6</sup> Dokumentasi pula bererti benda tertulis yang dapat memberikan beberapa keterangan.<sup>7</sup>

---

6. Abdul Halim bin Hj. Mat Diah, Op. Cit, Hal : 115.

7. Imam Bernadib, OP. Cit, Hal : 55.

Dalam penulisan ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan :

- i. Latarbelakang masalah penelitian tajuk dalam Bab Pertama.
- ii. Meneliti tentang aktiviti-aktiviti yang dijalankan oleh YPEIM dan perkara-perkara yang berkaitan dengannya, dalam Bab Kedua.
- iii. Meneliti aktiviti-aktiviti amal jariah dan sumbangan yang diberikan oleh YPEIM kepada umat Islam di Malaysia, dalam Bab Keempat.

Secara ringkasnya metode dokumentasi dipaparkan sebagai metode yang tersendiri, dimana iaanya tidak mempunyai nilai-nilai sejarah. Contohnya seperti konsep, fungsi, matlamat dan sumbangan yang diberikan oleh YPEIM.

### 3.3.3. METODE INTERVIEW.

Interview bererti cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang yang diinterview dengan cakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>. Ibid, hal : 16.

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis telah melakukan interview dengan beberapa orang pegawai YPEIM. Interview ini dilakukan untuk mendapatkan data dan maklumat bagi :

- i. Sejarah penubuhan YPEIM.
- ii. Latarbelakang perkembangan YPEIM hingga kini.
- iii. Aktiviti-aktiviti yang dijalankan oleh YPEIM.

Kesimpulannya, bolehlah dikatakan bahawa interview ini dilakukan untuk Bab Kedua dan Bab Keempat.

Untuk menjayakan interview yang dilakukan, penulis telah menyediakan beberapa persediaan yang perlu seperti mengadakan interview guide dan temu janji dengan orang yang hendak di interview (responden). Disamping itu untuk melicinkan lagi perjalanannya interview tersebut, penulis telah menyediakan diri dalam keadaan yang terbaik dan kemas.

### 3.4. METODE ANALISA DATA/PENULISAN.

Metode analisa data digunakan untuk

mengolah data dan menganalisa semua data-data yang diperolehi. Metode analisa data telah dibuat dalam tiga cara iaitu :

- i. Metode Induktif.
- ii. Metode Deduktif.
- iii. Metode Komperatif.

#### 3.4.1. METODE INDUKTIF.

Metode induktif bererti suatu cara penganalisaan data melalui pola berfikir yang mencari pembuktian melalui hal-hal yang bersifat khusus untuk sampai kepada dalilnya yang umum.<sup>9</sup> Penggunaan metode ini penulis telah mengutarakan dalam :

- i. Latarbelakang masalah dalam Bab Pertama.
- ii. Membuat laporan penelitian dalam Bab Keempat, dan;
- iii. Membuat kesimpulan dalam Bab Kelima.

Penggunaan metode ini banyak digunakan dalam Bab Pertama, iaitu latarbelakang masalah. Sebagai contohnya didalam merumuskan tentang Pengertian ekonomi Islam dan pembangunan ekonomi

<sup>9</sup>. Imam Bernadib, Op. Cit. hal : 52.

menurut perspektif Islam serta mengemukakan tentang penyatuan agama dalam ekonomi mengikut lunas-lunas Islam.

Begitu juga dalam merumuskan tentang konsep pembangunan dengan menyentuh tentang corak pembangunan ekonomi yang berlandaskan ajaran Islam.

### 3.4.2. METODE DEDUKTIF.

Metode deduktif bermaksud cara menganalisa dan melakukan penulisan yang berdasarkan kepada pola berfikir dan melakukan pembuktian dengan berpijak kepada dalil umum terhadap hal-hal yang khusus.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan dalam bahagian :

- i. Membuat lapuran dalam Bab Kedua.
- ii. Membuat lapuran dalam Bab Keempat.

### 3.4.3. METODE KOMPERATIF.

Metode komperatif bererti cara membuat kesimpulan dengan melakukan perbandingan terhadap

<sup>10</sup>. Ibid, hal : 52.

beberapa data yang di perolehi dalam masa penelitian dilakukan.<sup>11</sup> Fakta dan data kesemuanya dikumpulkan untuk membuat perbandingan, seterusnya dari perbandingan ini dibuat kesimpulan.

Penggunaan metode ini dapat dilihat dalam bahagian:

- i. Penentuan beberapa tokoh yang dijadikan sebagai responden.
- ii. Menganalisa tentang data yang diperolehi mengenai perbezaan yang mungkin didapati dari perbandingan yang dibuat.

Penulis membuat perbandingan terhadap segala data yang diperolehi tentang pendangan yang berbeza terhadap pengamalan sistem ekonomi umat Islam di Malaysia dewasa ini.

Seterusnya kajian, penelitian dan perbandingan yang dibuat ini membolehkan penulis membuat kesimpulan dalam bab kelima.

---

<sup>11</sup>. Abdul Halim Mat Diah (Dr), Op.Cit, hal : 136.